

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁶⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.⁶¹ Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X_1), kemampuan kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) dan disiplin kerja (X_4). Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72

⁶¹ *Ibid...*, hal. 88

kesimpulannya.⁶² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank Muamalat Indonesia kantor cabang Kediri yang berjumlah 60 orang. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *Probability Sampling* dan *Non probability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atas kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶³

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁴ Sehingga peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang kecil yaitu 60 orang.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixwd Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 121-125

⁶⁴ Ibid, hal 118

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan aspek yang sangat menentukan hasil penelitian.⁶⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran

1. Sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁶⁶

Data primer adalah data yang dikumpul sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalama penelitian ini merupakan angket yang diisi oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

⁶⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal 3

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), Hal. 114

2. Variabel

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁶⁷ Variabel didalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁶⁸ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah budaya organisasi dengan simbol X_1 , kemampuan kerja dengan simbol X_2 , motivasi kerja dengan simbol X_3 dan disiplin kerja dengan simbol X_4 .

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja karyawan dengan simbol Y .

⁶⁷Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 140

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

⁶⁹Ibid.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁰ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang variabel diukur dijabarkan menjadi indikator. Jawaban pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* yang berupa pilihan dari lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:⁷¹

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu- ragu (RR) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 84

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 136- 137

⁷²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷³

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari sebagian karyawan yang ada di bank muamalat Indonesia kantor cabang Kediri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.

2. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode angket yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Budaya organisasi (X ₁) Moh. Pabundu Tika, <i>budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan</i> , (Jakarta; PT.Bumi Aksara, 2012), hal. 10	1. Inisiatif individu	Saya mampu diberikan kesempatan untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan pekerjaan sendiri dengan pandangan saya dan peraturan yang berlaku	1
		2. Pengarahan	Perusahaan memberi arahan disetiap kinerja	2

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

			untuk belajar menjadi lebih baik	
		3. Integrasi	Perusahaan mendorong karyawan untuk mempunyai inisiatif dan kreatifitas dalam mengerjakan pekerjaan	3
		4. Pola Komunikasi	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya berkomunikasi dengan atasan tidak dibatasi oleh pembicaraan yang formal.	4
2	Kemampuan kerja (X ₂) Wibowo, <i>perilaku dalam organisasi</i> , (Jakarta: rajawali pers, 2013), hal. 94	1. Kemampuan Intelektual	Saya mampu mengaplikasikan pengetahuan sesuai dengan pekerjaan	5
		2. Kemampuan Emosional	Saya mampu bersikap netral dan ramah dalam melayani nasabah	6
		3. Kemampuan fisik	Saya bersedia kerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan	7
		4. Kemampuan Kognitif	Saya mampu menyampaikan ide-ide dan gagasan terkait dengan pekerjaan	8
3	Motivasi kerja (X ₃) teori Abraham	1. Fisiologis	Perusahaan memberikan bonus bagi karyawan yang	9

	Maslow		berprestasi	
		2. Keamanan	Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan kepada setiap karyawan	10
		3. Sosial	Karyawan diperbolehkan melakukan kerja sama dengan divisi lain	11
		4. Penghargaan	Perusahaan memberi penghargaan berupa kenaikan pangkat	12
4	Disiplin kerja (X ₄) Malayu. S. P. Hasibuan, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 194-198	1. Tujuan	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tujuan yang telah ditetapkan	13
		2. Teladan pemimpin	Saya/pemimpin selalu tanggung jawab ketika melakukan pekerjaan	14
		3. Balas jasa	Saya/karyawan mendapatkan balas jasa dari intansi karena bekerja dengan baik	15
		4. Sanksi hukuman	Saya siap menerima sanksi apabila saya melanggar peraturan perusahaan	16
5	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	Saya mampu mengerjakan target untuk memenuhi	17

			pencapaian hasil harapan perusahaan	
		2. Kuantitas	Saya mampu melaksanakan tugas saya lebih baik dari standar yang ditetapkan perusahaan	18
		3. Tanggung jawab	Saya selalu tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan	19
		4. Pelaksanaan tugas	Saya mampu melaksanakan tugas dengan cepat dan tepat waktu	20

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan alat yang digunakan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁴ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 331

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor-faktor yang terkait. “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”.⁷⁵ Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid
2. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.⁷⁶

b. Uji Reliabilitas

“Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”.⁷⁷ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesiner (angket) dapat menggunakan alat ukur koefisien *cronbach's alpha* yang dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

⁷⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 178

⁷⁶Ibid.

⁷⁷Ibid.

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel⁷⁸

Kriteria *cronbach alpha* yaitu “apabila *conbach alpha* > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya apabila *cronbach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel”.⁷⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut.⁸⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistic kolmogrof dimana jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini

⁷⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

⁷⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 178

⁸⁰Ibid., hal. 179

juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui table VIF, jika table nilai pada table $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada table $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu produk pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Regersi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara budaya organisasi (X_1), kemampuan kerja (X_2), motivasi kerja (X_3), disiplin kerja (X_4).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:⁸¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (kinerja karyawan)
- a = bilangan konstanta
- b₁ = koefisien 1
- b₂ = koefisien 2
- b = koefisien 3
- X = variabel bebas 1 (budaya organisasi)
- X = variabel bebas 2 (kemampuan kerja)
- X = variabel bebas 3 (motivasi kerja)
- e = standar error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengajuan yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”.⁸² Dengan kriteria jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan apabila t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak.

⁸¹ Ibid..., hal. 140

⁸² *ibid...*, hal. 141

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jadi uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. “Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima”.⁸³

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adaah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang berbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak dapat garisregresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸⁴

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), Hal. 134